

ABSTRAK

Petani jamur menginginkan bibit jamur yang cepat tumbuh sehingga cepat berproduksi, bebas dari kontaminasi atau tumbuhnya organisme lain yang tidak diinginkan, dapat dibeli dengan harga yang terjangkau serta menghasilkan produktivitas yang tinggi. Sedangkan produsen menginginkan bibit jamur yang mudah dibuat dan dikembangkan serta membutuhkan biaya rendah sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Agar dapat memenuhi keinginan petani sebagai konsumen baglog jamur siap produksi tanpa mengorbankan kepentingan produsen, maka perlu adanya manipulasi terhadap faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas pertumbuhan jamur dalam baglog tersebut agar dapat memperoleh hasil yang paling optimal bagi kedua pihak. Suatu penelitian perlu dilakukan untuk mencari suatu persamaan yang dapat menjelaskan kaitan antara parameter terhadap pertumbuhan jamur tiram putih dan mendapatkan solusi optimal bagi beberapa tujuan yang ingin dicapai. Desain eksperimen yaitu suatu rancangan percobaan (dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefinisikan) sedemikian sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Dengan kata-kata lain, desain sebuah eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar supaya data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisis obyektif dan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang sedang dibahas

.

Kata kunci : perancangan eksperimen, jamur tiram putih, probiotik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Asumsi-Asumsi.....	3
BAB II INJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Desain Eksperimen	4
2.1.1 Prinsip-Prinsip Desain Eksperimen	4
2.1.2 Desainn Eksperimen Faktorial.....	5
2.2 <i>Analysis Of Variance</i> (ANOVA)	6
2.3 Jamur Tiram.....	6
2.3.1 Syarat Tumbuh Jamur Tirm.....	7
2.3.2 Panen Jamur Tiram	8
2.4 Probiotik.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian.....	9
3.2 Variabel Penelitian.....	9
3.2.1 Berat Jamur	10
3.2.2 Pupuk Biosama	10
3.2.3 Frekuensi Pemberian Pupuk Biosama	10
3.2.4 Konsentrasi Pupuk Biosama	10

3.2.5 Kontrol	11
3.3 Waktu dan Tempat.....	11
3.4 Jenis yang Dibutuhkan.....	11
3.5 Peralatan dan Bahan Penelitian.....	12
3.5.1 Alat.....	12
3.5.2 Bahan	16
3.6 Prosedur Penelitian	16
3.6.1 Tahap Identifikasi Masalah.....	16
3.6.2 Tahap Penetapan Tujuan.....	16
3.6.3 Tahap Rancangan Percobaan	17
3.6.4 Tahap Persiapan	17
3.6.5 Tahap Pelaksanaan Percobaan	17
3.6.6 Tahap Pengolahan Data	17
3.6.7 Tahap Analisa	17
3.6.8 Tahap Penarikan Kesimpulan Dan Saran	18
3.7 Rancangan Pengambilan Data	18
3.8 Teknik Pengambilan Data.....	18
3.10 Model Dasar.....	20
3.11 Metode Penyelesaian	20
3.11 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	11
Tabel 3.2 Lembar pengmaatan kombinasi 1	13
Tabel 3.3 Lembar pengmaatan kombinasi 2	13
Tabel 3.4 Lembar pengmaatan kombinasi 3	13
Tabel 3.5 Lembar pengmaatan kombinasi 4	14
Tabel 3.6 Lembar pengmaatan kombinasi 5	14
Tabel 3.7 Lembar pengmaatan kombinasi 6	14
Tabel 3.8 Lembar pengmaatan kombinasi 7	14
Tabel 3.9 Lembar pengmaatan kombinasi 8	14
Tabel 3.10 Lembar pengmaatan kombinasi 9	15
Tabel 3.11 Rancangan Pengambilan Data	18
Tabel 3.12 Kombinasi Perlakuan.....	19
Tabel 3.13 Hasil Pengacakan	19
Tabel 3.14 Tabel Anova Faktorial	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jamur Tiram Putih.....	7
Gambar 3.2 Suntikan	12
Gambar 3.3 Timbangan Digital	12
Gambar 3.4 Gunting.....	13
Gambar 3.5 Alat Tulis.....	15
Gambar 3.6 Kertas Label	15
Gambar 3.7 Kamera	16
Gambar 3.8 Model Dasar Penelitian	20
Gambar 3.9 <i>Flowchart</i> Penelitian	22